

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian dilakukan untuk membuktikan pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return on Asset* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang tinggi atau rendah tidak menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai nilai perusahaan.
2. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan *Return on Asset* (ROA) yang tinggi merupakan sinyal bahwa perusahaan dikelola secara efisien dan memiliki prospek yang baik di masa depan, sinyal positif ini akan direspons oleh pasar dengan meningkatnya minat terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.
3. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan TATO yang tinggi memberikan sinyal positif bahwa manajemen mampu mengelola aset dengan efektif dan menghasilkan pendapatan yang tinggi. Sinyal tersebut direspons oleh pasar sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan dan

stabilitas keuangan yang baik, sehingga akan menarik investor, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

4. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor tidak menjadikan rasio utang sebagai indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan, baik untuk perusahaan berskala besar maupun kecil. Sehingga, sinyal yang dikirim melalui rasio utang tidak mampu meningkatkan kepercayaan pasar terhadap nilai perusahaan.
5. Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ketika perusahaan besar menunjukkan ROA yang tinggi, akan menunjukkan sinyal positif yang kuat dan dipercaya oleh investor sebagai indikator kinerja yang sehat dan berkelanjutan. Investor menganggap bahwa perusahaan besar memiliki sistem manajemen yang matang dan strategi operasional yang efektif dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari asetnya. Hal ini akan menarik minat investor, untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut sehingga nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.
6. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan besar kecilnya aset atau skala perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara TATO dan nilai perusahaan. Investor tidak memandang ukuran perusahaan sebagai faktor penentu dalam menilai efektivitas pengelolaan aset untuk meningkatkan pendapatan guna menaikkan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat keterbatasan. Berikut beberapa saran untuk keterbatasan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

1. Periode pengamatan penelitian hanya selama empat tahun yaitu pada tahun 2021-2024. Sehingga dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang waktu pengamatan dengan periode tahun yang lebih lama dan baru.
2. Sektor perusahaan dalam penelitian hanya pada subsektor makanan dan minuman. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan atau menambahkan sektor perusahaan lainnya.
3. Variabel independen dalam penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen. Sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel independen lainnya, seperti *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Fixed Assets Turnover*.